

Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi

Rizqy Fadhlina Putri ¹⁾

Alistraja Dison Silalahi ²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan^{1,2)}

Abstract

In the environment of modern society, not infrequently people do not take advantage of unused goods. Especially the increasing amount of waste. In an effort to reduce the capacity of waste, the need for activities that can reduce the amount of waste that is wasted in the environment. Existing businesses are expected to reduce the capacity of waste that can reduce the quality of health and beauty of the environment. One of them is by making recycling activity for the students. The result of collecting the bottle will be created into a garbage can, which later can be used by students to throw garbage in each class. And creating a dumpster is more interesting so that students are aware of the importance of dumping in its place, so understand the concept of Igreen school and make the school beautiful and comfortable because the garbage is in place. This way that will indirectly make the students appreciate the environment. So, it can create a clean, beautiful and comfortable school environment to learn.

Keywords: Waste, Plastic Bottle

Abstrak

Dalam lingkungan kehidupan masyarakat yang modern, tidak jarang masyarakat tidak memanfaatkan barang tak terpakai. Terutama sampah yang semakin meningkat jumlahnya. Dalam usaha mengurangi kapasitas sampah, perlu adanya kegiatan yang dapat menurunkan jumlah kuantitas sampah yang terbuang percuma di lingkungan hidup. Usaha yang ada di harapkan mampu mengurangi kapasitas sampah yang dapat mengurangi kualitas kesehatan dan keindahan lingkungan. Salah satunya dengan membuat kegiatan mendaur ulang sampah bagi para peserta didik. Hasil dari pengumpulan botol bekas minuman ini nantinya akan dikreasikan menjadi tempat sampah, yang nantinya dapat digunakan para peserta didik untuk membuang sampah di kelas masing-masing. Dan mengkreasikan tempat sampah lebih menarik agar para siswa sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, sehingga memahami konsep Igreen school dan membuat sekolah menjadi asri dan nyaman karena sampah sudah berada di tempatnya. Cara inilah yang nantinya secara tidak langsung dapat membuat para peserta didik dapat menghargai lingkungan. Sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk belajar.

Kata Kunci : Limbah, Botol Plastik

1. PENDAHULUAN

Banyaknya sampah yang terbuang percuma yang sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat menjadi salah satu permasalahan dalam kehidupan manusia sekarang ini. Masyarakat kurang peduli terhadap keadaan lingkungan hidup dan juga kurang

memahami bagaimana cara mengolah sampah yang baik.

Keadaan hidup masyarakat yang modern justru dapat dijadikan kelebihan dan juga tantangan dalam kegiatan usaha ini. Potensi SDM yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama botol plastik minuman dan juga sebagai

alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi.

Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah botol bekas minuman menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah botol bekas minuman dapat dibuat kerajinan tangan seperti tong sampah kecil untuk di ruangan belajar, tong sampah besar untuk di lapangan sekolah, tempat pensil, pot bunga untuk hiasan sekolah dan lain sebagainya.

Pemanfaatan sampah botol bekas minuman masih jarang dilakukan di sekolah-sekolah karena kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah botol bekas minuman menjadi kerajinan tangan ini diharapkan warga sekolah terutama para siswa dan siswi dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu warga sekolah terutama siswa dan siswi dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan perijinan ke Ketua Yayasan sawasta Al-Razi Sinar Harapan, lalu diteruskan ke Kepala

Sekolah SMP Yayasan Sawasta AL-Razi Sinar Harapan mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan berbahan botol plastik bekas minuman

Metode Pendekatan

Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan botol minuman bekas menjadi kerajinan tangan ini akan melalui beberapa pendekatan :

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku botol plastik bekas minuman yang sudah tidak terpakai. Penyampaian materi menggunakan media power point.

c. Pelatihan Kreasi

Pelatihan kreasi yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar kertas yang sudah tidak terpakai dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Praktek di damping oleh masyarakat yang bersangkutan. Kerajinan tangan berupa keranjang, dan tempat untuk menyimpan barang-barang kecil.

d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan

Hasil dari pelatihan kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti tempat sampah, tempat pensil, pot bunga dan lain-lain kemudian diletakkan di sekolah agar para siswa dapat memahami konsep

green school dan membuat sekolah menjadi asri dan nyaman.

Rencana Kegiatan

Untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan lebih jelas, maka rencana kegiatan dilakukan secara terpirinci sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Jadwal Kegiatan
Bersosialisasi dengan Mitra	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pentingnya mendaur ulang sampah botol plastik minuman bekas Menjelaskan pentingnya memahami konsep <i>green school</i> 	Hari Pertama
Mengumpulkan Syarat-Syarat Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi antara Kepala Sekolah Mitra dengan Tim Pengabdian Masyarakat dari UMN Al-Washliyah 	Hari Pertama
Kunjungan Tim Pelaksana ke kedua mitra	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan persiapan dengan sebaik-baiknya Melaksanakan pelatihan terhadap mitra 	Hari Kedua
Penerbitan dan Penyerahan Sertifikat dari tim Pelaksana Terhadap Mitra	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pelatihan akan memberikan sertifikat dan penghargaan bagi para peserta secara individu dan kelompok Penyerahan sertifikat terhadap mitra Pelaksanaan pengiriman jurnal 	Hari Kedua
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Laporan Penyelesaian Jurnal Penerbitan Jurnal Nasional 	Hari Ketiga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat berupa kegiatan upaya pemanfaatan botol plastik bekas menjadi kerajinan tangan adalah sebagai berikut :

1. Siswa lebih terampil dalam membuat tong sampah berbahan tutup botol plastik dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas.
2. Siswa dapat mengembangkan kreativitasnya melalui

pelatihan membuat tong sampah yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan jiwa wirausaha.

3. Siswa sadar akan kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negative pencemaran lingkungan.
4. Siswa dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan nilai jua

dan kreativitas sebagai salah satu daerah wisata di Sumatera Utara.

Pada tahap berikutnya pengabdian merencanakan akan melanjutkan laporan pengabdian ini sampai kepada hasil dan pembahasan. Sejauh ini, semua kegiatan pengabdian sudah dilakukan di Yayasan Al Razi Sinar Harapan dan semua data yang diharapkan sudah diperoleh serta pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan. Langkah akhir yang akan dilakukan adalah menyelesaikan pembahasan dari hasil pengabdian. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan memberikan saran kepada masyarakat secara luas. Untuk mewujudkan peran pengabdian dalam rangka memberdayakan barang-barang bekas dan mengkreasikannya menjadi barang bernilai ekonomi, maka disusunlah laporan pengabdian dalam bentuk publikasi ilmiah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelatihan kreasi ini adalah bahwa masih banyak barang-barang bekas di sekitar kita yang bisa dimanfaatkan sehingga menjadi barang berguna dan bernilai ekonomi. Dengan diadakannya pelatihan kreasi ini, masyarakat mampu mengembangkan kreativitas mereka dan memanfaatkan kreativitas tersebut untuk menunjang siswa untuk mau berwirausaha.

Saran

Setelah melakukan pengabdian pelatihan kreasi pembuatan tong sampah ini, maka ada beberapa saran yang diberikan kepada para siswa yaitu hendaknya menumbuhkan kesadaran terhadap

kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna kembali dan bernilai jual dan menanamkan pentingnya berwirausaha sehingga siswa dapat menciptakan peluang usaha dan berkreasi melalui pelatihan kreasi membuat kerajinan tangan.

Daftar Pustaka

- Husnul, Ade. 2008. *Kreasi Mendaur Ulang Sampah*. Depok: Arya Duta
- Bakar, Marshall. 2008. *Mengolah Sampah Menjadi Berkah*. Bandung: CV. Sarana penunjang Pendidikan
- Saeful Anwar, Nanang. 2008. *Apa Yang Akan Kau Lakukan Terhadap Sampah*. Bandung: